



Contents lists available at TEKIBA

Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat

Journal Homepage: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba>



Journal Title

Pengenalan dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi TemanBisnis Pada UMKM di Desa Tulas, Klaten



Rista Aprianingsih^{1**}  Diana Airawaty² 

¹ristaapr25@gmail.com, ²diana@mercubuana-yogya.ac.id

**ristaapr25@gmail.com 

^{1,2}Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Raya Wates-Jogjakarta, Karanglo, Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 09 November 2023

Published Date: 28 November 2023

Keywords:

Financial Reports, Training, Business Friends, MSMEs

Recording financial reports is a common practice carried out by many business actors. However, MSMEs often consider it as less important. Therefore, a community service activity was held in the form of introduction and training in recording financial reports for MSMEs using the TemanBisnis application. This is caused by low knowledge, awareness and understanding of MSME actors regarding recording financial reports. This community service activity was carried out in Tulas Village, Karangdowo, Klaten. The service activities focused on 2 MSME subjects in Tulas Village who still use manual methods in recording their business financial reports. The methods applied in this service are surveys, training in recording financial reports using the TemanBisnis application, monitoring and evaluation. It is hoped that the results of this activity will make MSME players understand more about the importance of recording financial reports in business and understand how to record financial reports effectively and easily using smartphone-based applications such as the TemanBisnis application.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah istilah yang mengacu pada usaha yang dijalankan dan dimiliki oleh perorangan atau sekelompok orang dalam skala kecil dengan maksud untuk memperoleh penghasilan [1]. UMKM di Indonesia telah terbukti memegang peran yang sangat signifikan dalam memajukan perekonomian negara ini, terutama dalam hal menciptakan lapangan kerja, menghadirkan

peluang ekonomi, meningkatkan distribusi pendapatan, dan mendukung pembangunan ekonomi di daerah pedesaan [2]. UMKM yang beroperasi di Indonesia berperan sebagai motor penggerak dalam perekonomian masyarakat yang kuat dan memiliki dampak yang signifikan pada situasi ekonomi saat ini. Hal ini dikarenakan mayoritas pelaku UMKM berasal dari industri kecil yang berbasis rumahan [3]. UMKM berperan sebagai sistem perlindungan ekonomi terutama

bagi individu dengan pendapatan yang terbatas agar dapat mengambil bagian dalam kegiatan ekonomi yang produktif. Selain itu, UMKM adalah jenis bisnis yang mengalami pertumbuhan bisnis yang cepat dan dinamis, yang mendorong pelaku UMKM untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman secara cepat. Hal ini bertujuan untuk menjaga pangsa pasar, mempertahankan basis konsumen, dan memperluas jaringan bisnis mereka [4].

Data statistik dan riset menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki populasi paling besar [5]. Perkembangan pelaku UMKM di Indonesia berkembang dengan cepat. Di berbagai wilayah, mudah ditemui pelaku UMKM yang menjalankan bisnis mereka, terutama di lokasi-lokasi yang memiliki posisi strategis, contohnya seperti di Desa Tulas, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten sebagai tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan. Berbagai macam UMKM di desa ini seperti warung kelontong, angkringan, pedagang mie ayam dan bakso, warung makan dan masih banyak lagi [6].

Sebagian besar pemilik UMKM cenderung kurang memprioritaskan pembuatan laporan keuangan mereka dan lebih memusatkan perhatian pada keberhasilan penjualan produk yang mereka tawarkan [7]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada pelaku usaha UMKM di Desa Tulas. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang berkaitan dengan pelaku UMKM yang masih mengelola keuangan mereka secara manual. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara digital dengan menggunakan aplikasi pada perangkat *smartphone* [8].

Beberapa UMKM belum melaksanakan pencatatan keuangan untuk usaha mereka yang mengakibatkan tidak ada pemisahan antara kekayaan pribadi dan aset usaha mereka. Kondisi ini juga mengakibatkan banyak kendala dalam menjalankan usaha dan dapat mengancam kelangsungan usaha [9]. Banyak pelaku UMKM yang belum mencatat laporan keuangannya karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM.

Sementara, sebenarnya pembuatan laporan keuangan dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan pencatatan keuangan secara teratur dan terstruktur [10].

Selain kurangnya pengetahuan, terdapat keterbatasan akses informasi terkait aplikasi yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola usaha [11]. Perkembangan teknologi saat ini dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan usaha para pelaku UMKM. Keterbatasan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi bisa mengakibatkan pengelolaan usaha yang kurang efisien dan kurang tepat. Kemajuan teknologi bisa menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan usaha, tetapi juga bisa menjadi kendala jika tidak dimanfaatkan dengan baik [12]. Mengingat ada keterbatasan, perlu adanya perangkat lunak akuntansi yang simple dan dapat dioperasikan dengan mudah. Saat ini, beragam jenis aplikasi akuntansi tersedia secara luas, termasuk aplikasi berbasis *mobile*, yang dapat diakses dengan mudah [13].

Keterbatasan pemahaman tentang aspek keuangan terutama dalam hal pelaporan telah menciptakan permasalahan bagi para pelaku UMKM di Desa Tulas. Pada kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, kemudahan akses dan pengelolaan informasi termasuk laporan keuangan menjadi lebih terjangkau. Berkembangnya teknologi saat ini banyak alat bantu yang telah dikembangkan untuk mendukung kegiatan usaha. Berkat perkembangan zaman dan teknologi, aktivitas perusahaan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Sebagai contoh, aplikasi TemanBisnis telah dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan. Aplikasi ini memudahkan dalam mencatat transaksi penjualan dan pembelian, yang kemudian digunakan untuk membuat laporan keuangan laba/rugi dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penggunaan aplikasi keuangan TemanBisnis diharapkan memberikan manfaat yang signifikan, terutama bagi pelaku UMKM [14]. Pemilihan aplikasi ini dilakukan karena menyediakan fitur-fitur yang simple, bahkan pelaku UMKM tanpa latar belakang pendidikan di bidang akuntansi atau bisnis pun dapat dengan mudah menggunakannya. Dengan kemampuan aplikasi yang dapat diakses melalui *smartphone*,

diharapkan akan memudahkan para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi tanpa harus menundanya [15].

Ketidapraktisan pencatatan manual semakin meningkatkan kepentingan penggunaan aplikasi keuangan saat ini, mengingat potensi masalah seperti *human error* atau kesalahan pencatatan yang mungkin muncul dalam transaksi. Selain itu, permasalahan lain yang bias muncul dari pencatatan secara manual adalah kemungkinan kehilangan dokumen fisik penyimpanan dan proses pengolahan data yang memakan waktu serta berpotensi menghambat produktivitas. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dapat mengurangi risiko-risiko ini dan aplikasi tersebut dirancang untuk kemudahan penggunaan dengan fitur pencetakan laporan keuangan yang simpel yang membantu pemilik usaha dalam menganalisis profitabilitas dan kerugian dari transaksi pembelian dan penjualan produknya [16].

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengenalkan serta meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM di Desa Tulas mengenai penggunaan aplikasi seperti TemanBisnis. Aplikasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan efektivitas dalam pencatatan laporan keuangan usaha mereka. Harapannya adalah para pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan bisnis mereka dan dapat menguasai cara melakukan pencatatan laporan keuangan dengan efektif dan mudah menggunakan aplikasi berbasis smartphone seperti TemanBisnis.

2. ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dijalankan dengan melibatkan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Tulas, yaitu Warung Kelontong Azka dan Warung Mie Ayam Sumanding. Desa Tulas merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil survey dan wawancara, permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah terkait pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan pada pelaku UMKM Warung Kelontong Azka dan Warung Mie Ayam

Sumanding masih menggunakan metode manual dengan melakukan pencatatan dalam buku dan yang dicatat hanya uang masuk dan uang keluar saja. Sehingga pencatatan laporan keuangan mereka belum optimal karena masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

Pengabdian melakukan analisis situasi terhadap potensi pelaku UMKM Ibu Winarsih pemilik Warung Kelontong Azka dan Ibu Tri pemilik Warung Mie Ayam Sumanding. Pelaku UMKM tersebut memiliki potensi keterampilan dalam berbisnis. Dari hasil wawancara pelaku UMKM tersebut sudah menjalankan usaha selama bertahun-tahun. Diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pelaku UMKM dapat lebih paham akan program yang akan disampaikan yaitu pencatatan laporan keuangan dengan aplikasi digital TemanBisnis, sehingga dalam melakukan pencatatan laporan keuangan lebih efektif

3. SOLUSI DAN LUARAN

Berdasarkan survey dan wawancara dengan pelaku UMKM Ibu Winarsih pemilik Warung Kelontong Azka dan Ibu Tri pemilik Warung Mie Ayam Sumanding melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan informasi bahwa pelaku UMKM tersebut masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual di buku dan hanya mencatat uang masuk dan uang keluar. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengabdian memberikan solusi sebagai berikut:

- a. Memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tersebut akan pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan usaha.
- b. Memperkenalkan Aplikasi TemanBisnis yang merupakan salah satu aplikasi digital pencatatan laporan keuangan.
- c. Pengabdian memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM cara menggunakan Aplikasi TemanBisnis.

Luaran yang diinginkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada pelaku UMKM Warung Kelontong Azka dan Warung Mie Ayam Sumanding adalah:

- a. Para pelaku UMKM dapat lebih paham tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan.

- b. Para pelaku UMKM dapat lebih mengerti cara efektif dan efisien mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis digital seperti Aplikasi TemanBisnis.

4. METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dilakukan di Desa Tulas, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, pada 30 September 2023-30 Oktober 2023. Peserta terdiri dari 2 pelaku UMKM. Tahapan kegiatan meliputi:

1. *Survey*

Di fase awal pengabdian, pengabdian melakukan survey di lokasi UMKM dan melakukan sesi wawancara kepada pelaku UMKM Warung Kelontong Azka dan Warung Mie Ayam Sumanding untuk menggali informasi terkait usahanya dan masalah apa yang dihadapi.



Gambar 1. Survey Warung Kelontong Azka



Gambar 2. Survey Warung Mie Ayam Sumanding

- 2. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan dengan Aplikasi TemanBisnis

Langkah selanjutnya adalah tahap pelatihan. Pelatihan dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai betapa pentingnya mencatat laporan keuangan. Tentu saja, para pelaku UMKM harus memahami manfaat yang mereka peroleh jika mereka mahir dalam mencatat laporan keuangan. Untuk menjalankan program pelatihan ini, beberapa langkah-langkah yang perlu diikuti, sebagai berikut:

- a. Pengabdian memperkenalkan dan menjelaskan apa itu aplikasi TemanBisnis dan apa saja fitur-fitur yang ada.
- b. Setelah itu, pengabdian melakukan pelatihan kepada para UMKM mengenai penggunaan aplikasi TemanBisnis tersebut.



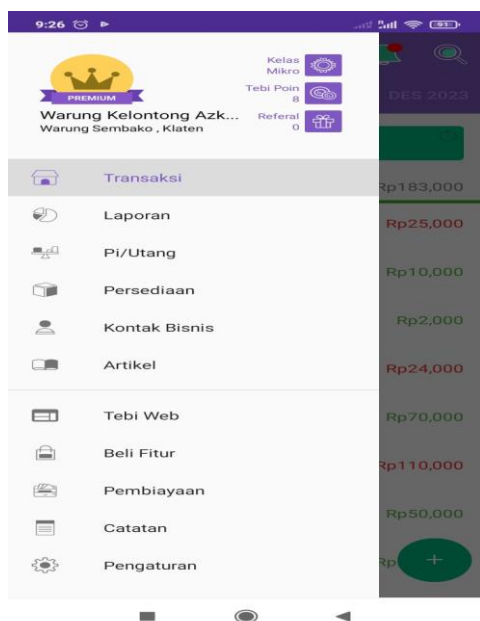
Gambar 3. Pengenalan dan Pelatihan Aplikasi TemanBisnis pada Warung Kelontong Azka



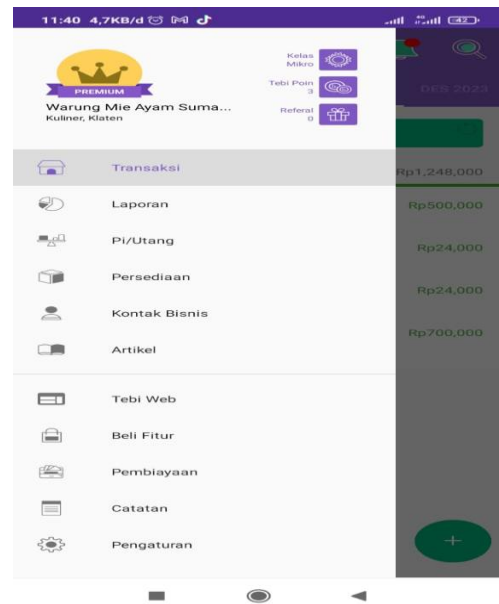
Gambar 4. Pengenalan dan Pelatihan Aplikasi TemanBisnis pada Warung Mie Ayam Sumanding

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelatihan, metode terakhir adalah pengabdian melakukan monitoring dengan berkunjung ke tempat pelaku UMKM Warung Kelontong Azka dan Warung Mie Ayam Sumanding untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan para pelaku UMKM dengan aplikasi TemanBisnis sebagai aplikasi untuk pencatatan laporan keuangan secara digital dan mengevaluasi program pengabdian kepada masyarakat ini yang harapannya para pelaku UMKM mampu memahami dan mengimplementasikan materi pelatihan yang telah disampaikan dengan baik dan benar. Sehingga dalam pencatatan laporan keuangan dapat lebih mudah.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi TemanBisnis Warung Kelontong Azka



Gambar 6. Tampilan Aplikasi TemanBisnis Warung Mie Ayam Sumanding

5. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa para pelaku UMKM Ibu Winarsih pemilik Warung Kelontong Azka dan Ibu Tri pemilik Warung Mie Ayam Sumanding lebih paham tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan usaha serta memiliki keterampilan mencatat laporan keuangan dengan aplikasi berbasis digital seperti TemanBisnis agar lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Ibu Winarsih pemilik Warung Kelontong Azka dan Ibu Tri pemilik Warung Mie Ayam Sumanding sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

REFERENSI

- [1] A. Supriadi, F. Utami, L. H. Aziz, and E. Arisondha, "Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi dan Promosi UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari," *Dedication J. Pengabdian Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–32, 2022, doi: 10.31537/dedication.v6i1.654.

- [2] R. Rahmawati, S. R. Handayani, A. R. Suprapti, D. Airawaty, and L. Latifah, "Green Entrepreneurship Based On Local Characteristics and Culture To Support Sustainable Eco-Tourism: A Case Study," *J. Intercult. Commun.*, vol. 23, no. 1, pp. 66–75, 2023, doi: 10.36923/jicc.v23i1.71.
- [3] N. Achmadi and I. Wulandari, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di KabupatenKulon Progo," vol. 3, no. 2, pp. 55–63, 2023, [Online]. Available: <http://prin.or.id/index.php/nusantara>
- [4] R. S. Wijaya, Rahmaita, Murniati, Nini, and E. Mariyanti, "Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun," *J. Pengabd. Masy. Dharma Andalas*, vol. 02, no. 01, pp. 40–44, 2023.
- [5] N. E. Ntobuo and M. Yusuf, "Penerapan Ekonomi Digital Dalam Pencatatan Laporan Keuangan," vol. 05, no. 02, pp. 1–23, 2016.
- [6] E. Sri Utami, I. Wulandari, and R. Bayu Utomo, "Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta," *Panrita Abdi - J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 264–274, 2023, [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- [7] A. A. Putri and A. M. Thoriq, "Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM," *Jumat Ekon. J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–43, 2022, doi: 10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2528.
- [8] Rahmad Kurniawan, Jefry Tarantang, Wahyu Akbar, Sofyan Hakim, Enriko Tedja Sukmana, and Riza Hafizi, "Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah," *J. Pengabd. Masy. Formosa*, vol. 1, no. 1, pp. 35–52, 2022, doi: 10.55927/jpmf.v1i1.342.
- [9] Amalia Yunia Rahmawati, "Analisis Pendampingan Penerapan Pembukuan Sederhanapada Umkm Di Desa Kuala Sempang," vol. 05, no. July, pp. 1–23, 2020.
- [10] R. H. A. F. K. Siti Aisyah, "2.+Medan_UINSU_Siti+Aisyah,+dkk_108-114 (3)," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 108–114, 2023.
- [11] A. R. Zulfahmi, N. Imaningsih, and C. Fadil, "Optimalisasi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batok Atha Craft dengan Aplikasi Financial Digital," *J. Pengabd.*, pp. 1027–1031, 2022, [Online]. Available: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3260647>
- [12] W. Suryandani and N. G. Dewi, "Pemanfaatan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas untuk Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada," *Pengabd. Pada Masy. Indones.*, vol. 1, no. 6, pp. 96–101, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/view/411%0Ahttp://www.jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/download/411/333>
- [13] H. S. S. Nugroho and I. H. Suryandari, "Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android 'Teman Bisnis' Pada Umkm Usaha Dagang," *ABDIMAS ALTRUISJ. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 32–36, 2020, doi: 10.24071/aa.v3i1.2948.
- [14] S. Mulyani, "Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Teman Bisnis Pada UMKM Di Desa Kutaampel," *J. Pengabd. Mhs.*, vol. 2, no. 1, pp. 206–210, 2023.
- [15] S. Salsabilla, A. F. Putra, C. G. Ayuntari, and Y. Maharani, "Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan," *Rahmatan Lil'Alamin J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.20885/rla.vol1.iss1.art1.
- [16] F. Mansir and S. Fatimah, "Penggunaan Aplikasi Pembukuan Melalui Digital Marketing Dan Media Sosial Pada Umkm Bangunjiwo Bantul," *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 256, 2021, doi: 10.24198/kumawula.v4i2.32694.